



JOGJA KITA

Penjabat Wali Kota Hadiri HUT Ke-50 PPNI Kota Jogja

Singih Setuju Satu Kampung Satu Perawat

DALAM peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-50 Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Jogja, tercetus wacana menarik yaitu program satu kampung satu perawat. Wacana itu diterima baik oleh Penjabat Wali Kota Jogja Singih Raharjo karena keberadaan perawat di tengah masyarakat dinilai cukup penting.

"WACANA itu merupakan ide yang bagus dan nanti akan kami diskusikan dan kita programkan," ujar Penjabat Wali Kota Jogja Singih Raharjo kepada media usai peringatan HUT ke-50 PPNI Kota Jogja, kemarin (17/3).

Ia menilai perawat termasuk ujung tombak dalam peran tenaga kesehatan. Oleh karena itu, tidak hanya di rumah sakit tetapi peran perawat juga bisa di aplikasikan di kampung atau masyarakat.

"Perawat memang dekat dengan masyarakat, sehingga apabila (program) satu kampung satu perawat saya kira Kota Jogja akan bisa memenuhi itu," tuturnya.

Kedekatan masyarakat dengan perawat digambarkan oleh Singih ketika terdapat suatu masalah kesehatan di kampung biasanya masyarakat akan meminta bantuan kepada salah seorang perawat yang rumahnya terdekat. Apalagi jika lokasi dokter atau puskesmas jauh, program

tersebut menjadi solusi.

"Itu kita coba programkan, sekaligus untuk menguatkan posyandu dalam pendampingan gizi, menurunkan prevalensi stunting, bisa kita perbantukan di situ," tambah Singih.

Di peringatan HUT ke-50 PPNI, Singih menilai usia ini merupakan usia yang matang bagi suatu organisasi. Artinya, kompetensi dan *skill* teknis para anggotanya sudah tidak dipertanyakan lagi. "Saya berpesan bisa ditingkatkan kompetensi dan *soft skill* melalui dorongan dari organisasi," jelasnya.

Soft skill yang dimaksud Singih adalah fokus pada pelayanan para perawat kepada pasiennya. Ia menilai ketika pelayanan seorang perawat memuaskan dan mencerminkan Jogja yang berbudaya, maka itu menjadi energi positif yang mendukung pasien agar cepat sembuh. "Jadi pasien bisa merasakan sopan dan santunnya servis para



UJUNG TOMBAK NAKES: Penjabat Wali Kota Jogja Singih Raharjo memberikan penghargaan kepada sejumlah perawat di Kota Jogja dalam peringatan HUT ke-50 PPNI kemarin (17/3).

perawat. Tidak ada lagi yang menyatakan perawat galak dan lain sebagainya," kelakarnya. Sementara itu, Ketua DPD PPNI Kota Jogja Subworo Hadi menambahkan, di Kota Jogja sendiri terdapat sekitar empat ribu perawat yang tersebar. Namun dari seluruh jumlah perawat itu belum semuanya mendapatkan

pekerjaan.

"Memang ada yang sudah mapan di rumah sakit atau institusi terkait. Tetapi ada juga yang *fresh graduated* yang berjuang menunggu lowongan pekerjaan," ujarnya.

Dengan diterimanya program satu kampung satu perawat itu, pihaknya merasa lega karena

Pemkot Jogja juga memberikan respons positif. Menurutnya, hal itu dapat membantu membuka peluang perawat di Kota Jogja dalam dunia kerja. "Kompetensinya jelas memadai. Kami di PPNI menyiapkan anggota kami untuk memenuhi. Nanti masuknya pun bisa diseleksi," tandasnya. (**/oso/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005